

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS RINGKASAN SISWA KELAS
V DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *QUIZ TEAM* DI SD
NEGERI 04 LUBUK SARIK KECAMATAN LENGAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Febrita Armelia¹, Hj. Syofiani², Erwinsyah Satria²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail : pepritaarmelia@yahoo.com

Abstract

The research it background is fault ability student writing to Indonesian language learning. The purpose of research is for increase ability student writing class V in SD Negeri 04 Lubuk Sarik Subdistrict Lengayang Regency Pesisir Selatan with use *Quiz Team* strategy. *Quiz Team* strategy (examine team) is learning strategy that can enable student for organize quiz as team/group. The research is Classroom Action Research (CAR) with total student 15 people. Research instrument that used in this research is sheet observation teacher activity, sheet observation student activity, sheet test, and field note. Based on research result, ability student writing experience upgrading. Analysis result percentage completeness ability student writing to stage prewriting big as 47% on cycle I become 80% on cycle II. Upgrading percentage completeness ability student writing to stage process of writing big as 47% on cycle I become 80% on cycle II. Upgrading percentage completeness ability student writing to stage pascawriting big as 53% on cycle I become 80% on cycle II. Based on research of result can cocluded that ability student writing class V in SD Negeri 04 Lubuk Sarik Subdistrict Lengayang Regency Pesisir Selatan can upgraded with use *Quiz Team* strategy.

Key Words: Resume Writing, *Quiz Team* Strategy, Indonesian Language Learning

PENDAHULUAN

Kedudukan bahasa Indonesia baik sebagai Bahasa Nasional maupun sebagai Bahasa Negara sangat penting dalam kehidupan bangsa dan Negara Indonesia. Bahasa Indonesia harus dikuasai oleh seluruh masyarakat pemakai bahasa Indonesia agar memperoleh kesempatan untuk mempertinggi kualitas kehidupannya. Mengingat sangat pentingnya kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia baik bagi kelangsungan kehidupan bangsa dan Negara Indonesia maupun dalam kehidupan warga negara secara individual, maka peningkatan dan penguasaannya sangat penting. Pembinaan dan pengembangan penguasaan itu diantaranya dapat dilakukan melalui jalur pendidikan di sekolah yang merupakan jalur yang sangat efektif dan efisien.

Resmini, dkk (2006:32) menyatakan pembelajaran bahasa mencakup aspek menyimak, mewicara (berbicara), membaca, dan menulis. Pembelajaran bahasa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa. Selain itu, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar, serta kemampuan memperluas wawasan.

Berdasarkan kutipan tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia sebaiknya dilaksanakan dengan cara belajar kelompok agar memungkinkan siswa untuk saling bertukar informasi dan pengetahuan dengan

teman kelompoknya. Selain itu, siswa juga dapat bekerja sama untuk menemukan pokok-pokok materi pelajaran dan siswa dalam pembelajaran mempunyai tanggung jawab bersama yang harus dikerjakannya. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) salah satunya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), seperti pemakaian tanda titik, tanda koma, tanda seru, tanda hubung, pemakaian huruf kapital, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 7 Oktober 2013 dan tanggal 10 Oktober 2013 di SD Negeri 04 Lubuk Sarik pada siswa kelas V dan wawancara peneliti dengan guru kelas V Bapak Ardison, diketahui bahwa guru sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga proses pembelajaran berpusat pada guru dan hanya satu arah. Aktivitas siswa hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Hal itu menyebabkan rendahnya aktivitas siswa untuk saling berbagi pengetahuan dengan temannya. Ketika siswa diberi tugas oleh guru untuk menulis paragraf atau karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan tanda titik, tanda koma, dan huruf kapital

maka masih banyak siswa yang salah dalam penggunaan ejaan tanda titik, tanda koma, dan huruf kapital tersebut. Di samping itu, penggunaan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital yang digunakan oleh siswa dalam menulis ringkasan juga masih banyak yang salah. Hal ini disebabkan karena guru tidak menugaskan siswa untuk melakukan tahap pascapenulisan seperti merevisi dan mengedit ringkasan. Ringkasan siswa hanya dipresentasikan saja dan tidak dilakukan pembahasan terhadap ringkasan siswa. Selesai siswa mempresentasikan ringkasannya guru hanya mengumpulkan ringkasan tersebut, sehingga mengakibatkan siswa tidak mengetahui kesalahannya dalam menulis ringkasan.

Berdasarkan keterangan tersebut, pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada proses menulis belum terlaksana secara optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan menulis ringkasan siswa. Untuk meningkatkan kemampuan menulis ringkasan siswa diperlukan suatu strategi pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dipandang dapat meningkatkan kemampuan menulis ringkasan siswa adalah strategi *Quiz Team* (Menguji Tim).

Silberman (2005:163) menyatakan bahwa, “Strategi pembelajaran *Quiz Team* (Menguji Tim) ini dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik

terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan”. Berdasarkan pengertian tersebut, strategi pembelajaran *Quiz Team* menuntut tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari, sehingga peneliti menggunakan strategi pembelajaran *Quiz Team* untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam kelompok, yaitu menulis ringkasan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Ringkasan Siswa Kelas V dengan Menggunakan Strategi *Quiz Team* di SD Negeri 04 Lubuk Sarik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang diterapkan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti bersama-sama dengan orang lain atau teman sejawat. Pada penelitian tindakan kelas ini orang lain atau teman sejawat tersebut bertindak sebagai *observer* yang bertugas untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Tujuan dilakukan penelitian adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 04 Lubuk Sarik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. SD Negeri 04 Lubuk Sarik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan ini memiliki delapan ruangan, yaitu enam ruang belajar/kelas, satu ruang kepala sekolah, dan satu ruang majelis guru. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 04 Lubuk Sarik, siswanya berjumlah 15 orang, terdiri dari 9 orang siswa perempuan dan 6 orang siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2014 sampai dengan tanggal 28 Februari 2014 pada semester II tahun ajaran 2013/2014, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto, dkk. (2012:16), “Ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi”.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kemampuan menulis ringkasan siswa pada tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan mencapai 70%.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran. Sumber data penelitian

adalah siswa kelas V SD Negeri 04 Lubuk Sarik dan mahasiswa sebagai peneliti.

Instrumen penelitian terdiri dari: lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan siswa, lembar tes, catatan lapangan, dan kamera. Data kegiatan guru dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yang dibuat dalam bentuk lembar observasi guru. Data kegiatan siswa dilihat dari kegiatan yang dilakukan siswa yang dibuat dalam bentuk lembar kegiatan siswa. Peneliti mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Data hasil menulis ringkasan siswa dilakukan dengan cara memberikan evaluasi kepada siswa. Peneliti memberikan bahan bacaan yang terdiri dari lima/enam paragraf berbentuk wacana.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian Siklus I

Pengamatan dilaksanakan pada setiap kali pertemuan, yaitu dengan mengisi lembar observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi *Quiz Team*.

1. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus

I, maka rata-rata persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata persentase Kegiatan Guru pada Siklus I

Pertemuan	Persentase	Kategori
1	76%	Baik
2	82%	Amat Baik
Rata-rata	79%	Baik

2. Hasil Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini diperoleh dari lembar observasi kegiatan siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan kegiatan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap kegiatan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata Persentase Kegiatan Siswa pada Siklus I

Jenis kegiatan	%P1	Ket	%P2	Ket
Prapenulisan	68%	Cukup	75%	Baik
Penulisan	67%	Cukup	75%	Baik
Pascape n tulisan	73%	Baik	75%	Baik
Rata-rata	69%	Cukup	75%	Baik

Keterangan:

P1 = pertemuan 1

P2 = pertemuan 2

3. Hasil Kemampuan Menulis Siswa

Kemampuan menulis siswa dapat dilihat dari penilaian tahap-tahap menulis,

yaitu tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Hasil persentase kemampuan menulis ringkasan siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Persentase Ketuntasan Hasil Kemampuan Menulis Siswa pada Siklus I

Tahap Penulisan	Rata-rata	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase
Pra-penulisan	64,2	7 orang	47%
Penulisan	65	7 orang	47%
Pasca penulisan	66,6	8 orang	53%

Deskripsi Penelitian Siklus II

Hasil analisis *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran telah menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Sama halnya dengan pengamatan terhadap kegiatan siswa dalam pembelajaran telah mencapai hasil yang optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi yang dilakukan *observer* dan peneliti sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II, maka rata-rata persentase kegiatan guru dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rata-rata persentase Kegiatan Guru pada Siklus II

Pertemuan	Persentase	Kategori
1	86%	Amat Baik
2	91%	Amat Baik
Rata-rata	88,5%	Amat Baik

2. Hasil Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi kegiatan siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan kegiatan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap kegiatan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rata-rata Persentase Kegiatan Siswa pada Siklus II

Jenis kegiatan	%P1	Ket	%P2	Ket
Prapenu-lisan	68%	Cukup	75%	Baik
Penuli-san	67%	Cukup	75%	Baik
Pascapenu-lisan	73%	Baik	75%	Baik
Rata-rata	69%	Cukup	75%	Baik

Keterangan:

P1 = pertemuan 1

P2 = pertemuan 2

3. Hasil Kemampuan Menulis Siswa

Kemampuan menulis siswa dapat dilihat dari penilaian tahap-tahap menulis, yaitu tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Hasil persentase kemampuan menulis ringkasan siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Persentase Ketuntasan Hasil Kemampuan Menulis Siswa pada Siklus I

Tahap Penulisan	Rata-rata	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase
Pra-penulisan	75	12 orang	80%
Penulisan	77,3	12 orang	80%
Pasca penulisan	80	12 orang	80%

Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Quiz Team* ini merupakan hal yang baru bagi siswa, sehingga dalam pelaksanaannya siswa mengalami banyak perubahan cara belajar. Biasanya siswa mendapatkan materi dari apa yang disampaikan oleh guru, kemudian siswa mengerjakan latihan secara individu, sehingga siswa kurang aktif dalam belajar dan hanya sedikit berinteraksi.

1. Hasil Kemampuan Menulis Siswa

Berdasarkan persentase ketuntasan menulis siswa dengan menggunakan strategi *Quiz team* pada umumnya mengalami peningkatan sesuai dengan target yang diinginkan. Persentase ketuntasan menulis ringkasan siswa pada tahap prapenulisan adalah 47% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II. selain itu, persentase ketuntasan menulis ringkasan siswa pada tahap penulisan adalah 47% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II. Di samping itu, persentase ketuntasan menulis ringkasan siswa pada tahap

pascapenulisan adalah 53% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis ringkasan siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi *Quiz Team* di SD Negeri 04 Lubuk Sarik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Selain itu, guru juga terbantu karena tugas guru kelasnya berkurang dalam menjelaskan materi pelajaran. Di samping itu, siswa juga semangat dalam mengikuti pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis ringkasan siswa kelas V meningkat dengan menggunakan strategi *Quiz Team* di SD Negeri 04 Lubuk Sarik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan kemampuan menulis ringkasan siswa kelas V dengan menggunakan strategi *Quiz Team* pada tahap prapenulisan di SD Negeri 04 Lubuk Sarik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan pada siklus I dengan persentase ketuntasan sebesar 47% meningkat pada siklus II menjadi 80%.

2. Terjadi peningkatan kemampuan menulis ringkasan siswa kelas V dengan menggunakan strategi *Quiz Team* pada tahap penulisan di SD Negeri 04 Lubuk Sarik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan pada siklus I dengan persentase ketuntasan sebesar 47% meningkat pada siklus II menjadi 80%.
3. Terjadi peningkatan kemampuan menulis ringkasan siswa kelas V dengan menggunakan strategi *Quiz Team* pada tahap pascapenulisan di SD Negeri 04 Lubuk Sarik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan pada siklus I dengan persentase ketuntasan sebesar 53% meningkat pada siklus II menjadi 80%.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Quiz Team* sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan kemampuan dalam mengikuti proses pembelajaran, jika siswa aktif akan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi pelajaran.
2. Bagi guru, diharapkan untuk membimbing dan membantu siswa dalam menyusun pertanyaan/kuis agar kuis yang diberikan siswa tidak hanya pertanyaan yang dibuat-buat saja.
3. Bagi sekolah, sebaiknya untuk menambahkan sumber dan media

belajar agar meningkatkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti lain, strategi *Quiz Team* tidak hanya dapat diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain.

Daftar Kepustakaan

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Resmini, Novi, dkk. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press.

Resmini, Novi dan Dadan Juanda. 2008. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Bandung: UPI Press.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Silberman, Mel. 2005. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.